

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan serta memberikan gambaran bagaimana penerapan perawatan luka terhadap tingkat infeksi luka perineum pada ibu post partum.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Pasien postpartum dengan hari pertama menjadi subjek penelitian. Karakteristik pasien post partum yang di gunakan dalam penelitian ini dengan kriteria:

##### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria yang subjek penelitiannya mewakili seluruh objek penelitian yang memenuhi syarat. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Klien bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan
- b) Klien persalinan normal dengan luka jahitan karena adanya ruptur atau episiotomi
- c) Klien Ibu postpartum dengan luka ruptur perenium tingkat 1 dengan rupture grade 2

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Klien yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

## C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah tujuan utama dari permasalahan yang di jadikan titik acuan penelitian studi kasus. fokus dalam penelitian studi kasus ini adalah gambaran penerapan perawatan luka terhadap tingkat infeksi luka perineum pada ibu post partum.

## D. Definisi Oprasional Studi Kasus

Tabel.3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	Alat Ukur
Ibu Post Partum	Ibu yang telah selesai menjalani persalinan yang megalami ruptur perineum baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan	Pada ibu post partum dengan luka jahitan akibat ruptur perineum	-Format Pengkajian

Luka Perineum	Ketika robekan terjadi pada jalan lahir, itu di sebut ruptur perineum, Kondisi ini di sebabkan oleh kerusakan jaringan yang di sebabkan oleh tekanan pada bahu dan kepala bayi selama persalinan.	Ibu post partum dengan luka jahitan di karenakan adanya ruptur	Tanda-Tanda Infeksi
Perawatan Luka Perineum	Merupakan tindakan keperawatan yang di lakukan untuk membantu pasien yang tidak mampu menjaga kebersihan daerah perineal atau vulva di lakukan selama durasi 10-15 menit dalam waktu perawatan 3 hari dengan pemberian perawatan 1 kali untuk mencegah terjadinya infeksi	Ibu post partum dengan luka perineum	-Alat dan Bahan (SOP) -Kondisi Luka -Tanda-Tanda Infeksi
Tingkat Infeksi	Derajat peradangan yang di sebabkan oleh masuknya bakteri atau kuman ke dalam luka jahitan perineum, Tingkat indikasi di nilai dalam skala reeda.  Skala 1: Tingkat infeksi ringan Skala 2: Tingkat infeksi sedang	Tingkat Infeksi Menurun Dengan Kriteria: -Redness (Kemerahan) 0: Tidak ada 1: Sekitar 0,25cm pada kedua sisi insisi 2: Sekitar 0,25cm pada kedua sisi insisi 3: Lebih dari 0,5cm pada kedua sisi.	-Lembar Checklist -Tanda-Tanda Infeksi

	<p>Skala 3: Tingkat infeksi berat.</p>	<p>-Edema (Pembekakan)  0: Tidak ada  1: Kurang dari 1 cm dari insisi  2: Sekitar 1-2 cm dari insisi  3: Lebih dari 2 cm dari insisi</p> <p>-Echymosis (Pendarahan di bawah kulit )  0: Tidak ada  1: Sekitar 0,25 cm bilateral /0,5 cm unilateral  2: Sekitar 0,5-1 cm bilateral/0,5-2 cm bilateral.  3: Lebih dari 1 cm bilateral/2 cm unilateral.</p> <p>-Discharge (Nanah)  0: Tidak ada  1: Serum  2: Serosanguinous  3: Darah, Purulen.</p> <p>-Approximation (Penyatuan jaringan)  0: Tidak ada  1: Jarak kulit 3 mm atau kurang  2: Terdapat jarak antara kulit dan lemak sukut  3: Terdapat jarak antara kulit, lemak subkutan dan fasia.</p>	
--	--	--	--

## **E. Instrumen Studi Kasus**

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan format

terlampir:

1. Lembar Permohonan Menjadi Responden
2. Lembar Informed Consent
3. Format Pengkajian
4. Format SOP Perawatan Luka Perineum
5. Lembar Observasi

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode dalam pengumpulan data studi kasus ini menggunakan data primer dan data sekunder kepada ibu post partum di ruang azalea RSUD Kota Kendari.

### **1. Data Primer**

Data secara langsung Data ini yaitu data yang bersifat secara langsung diambil dari subyek yang ditetapkan baik individu ataupun organisasi, data primer meliputi yaitu:

- a. Wawancara

Wawancara meliputi: peneliti mencatat hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, responden, keluhan utama, Riwayat penyakit sekarang

Riwayat penyakit dahulu serta Riwayat penyakit keluarga.

b. Observasi

Pada observasi peneliti mengobservasi tanda ( REEDA ) pada ibu sebelum dan sesudah di berikan perawatan luka terhadap tingkat infeksi luka perineum.

c. Pemeriksaan Fisik

Melakukan Pemeriksaan fisik ini pendekatan seperti inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi yang terkait dengan tanda mayor dan tanda minor yang berhubungan respon klien.

d. Dokumentasi

Peneliti memperoleh data dari rekam medik dan hasil pemeriksaan diagnostik klien di ruang rawat azalea RSUD Kota kendari .

2. Data sekunder

Ruang azalea RSUD kota kendari menyediakan data sekunder sebagai tempat penelitian yang mencakup pasien tentang faktorfaktor medis seperti diagnosis pasien, terapi medis (analgesik) pada catatan rekam medik dan hasil pemeriksaan laboratorium.

## **G. Lokasi dan Waktu studi kasus**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di ruang azalea RSUD Kota kendari pada tahun 2024.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah di laksanakan pada tanggal 24 -26 juni 2024 di ruang azalea RSUD Kota Kendari.

## **I. Penyajian Data**

Penyajian data yang di gunakan dalam studi kasus yaitu berupa narasi, yang mana penyajian data dalam penelitian berbentuk uraian kalimat.

## **J. Etika Studi Kasus**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan adanya rekomendasi dari pihak wajib/institusi dengan megajukan permohonan izin kepada instansi tempat pengambilan studi kasus di rumah sakit dengan menggunakan etika keperawatan sebagai berikut :

### **1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)**

Persetujuan ini akan di berikan kepada responden serta pasien yang akan di teliti tujuannya untuk mengetahui maksud dari penelitian dan dampaknya. Jika bersedia, maka sebagai peneliti tidak dapat memaksa dan menghormati keputusan responden

## 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Agar menjaga keamanan, kebersihan, kerahasiaan dengan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama asli responden dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.

## 3. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan pasien dan data -data tertentu yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian serta kelompok data tertentu yang akan di sajikan.

## 4. *Beneficiance* (kebaikan untuk orang lain )

Peneliti dapat melindungi responden agar terhindar dari ketidaknyamanan fisik.